

CHAPTER 17 THE PERSEVERANCE OF THE SAINTS	BAB 17 KETEKUNAN ORANG-ORANG KUDUS
<p>1 Those whom God has accepted in the beloved, effectually called and sanctified by his Spirit, and given the precious faith of his elect [unto], can neither totally nor finally fall from the state of grace, but shall certainly persevere therein to the end, and be eternally saved. <i>This is because</i> [seeing] the gifts and callings of God are without repentance, whence he still begets and nourishes in them faith, repentance, love, joy, hope, and all the graces of the Spirit unto immortality.¹ <i>Though</i> [and though] many storms and floods arise and beat against them, yet <i>these things</i> [they] shall never be able to take them off that foundation and rock which by faith they are fastened upon. <i>Nevertheless</i>, [notwithstanding,] through unbelief and the temptations of Satan, the sensible sight of the light and love of God may for a time be clouded and obscured from them.² <i>Yet</i> [yet] God [he] is still the same, and they shall be sure to be kept by the power of God unto salvation, where they shall enjoy their purchased possession, <i>for they are engraved</i> [they being engraven] upon the palm of his hands, and their names having been written in the book of life from all eternity.³</p>	<p>1 Mereka yang telah diterima Allah dalam kekasih, yang secara mujarab dipanggil dan dikuduskan oleh Roh-Nya, dan diberikan iman yang berharga dari orang-orang pilihan-Nya, tidak dapat sepenuhnya atau akhirnya jatuh dari keadaan kasih karunia, tetapi pasti akan bertekun di dalamnya sampai akhir, dan diselamatkan selamanya. Ini karena karunia dan pemanggilan Allah adalah tanpa pertobatan, dari mana Dia masih melahirkan dan memelihara di dalam mereka iman, pertobatan, kasih, sukacita, pengharapan, dan semua anugerah Roh menuju kebaakan.¹ Meskipun banyak badi dan banjir muncul dan melanda melawan mereka, namun hal-hal ini tidak akan pernah dapat melepaskan mereka dari dasar dan batu karang yang oleh iman mereka diikat. Namun demikian, melalui ketidakpercayaan dan godaan Setan, pandangan yang terasa akan cahaya dan kasih Allah untuk sementara waktu dapat ditutup dan dikaburkan dari mereka.² Namun Allah masih tetap sama, dan mereka pasti akan dipelihara oleh kuasa Allah untuk keselamatan, di mana mereka akan menikmati kepemilikan yang diperolehi, karena mereka terukir di telapak tangan-Nya, dan nama mereka telah tertulis dalam kitab kehidupan dari segala kekekalan.³</p>
<p>¹John 10:28-29; Phil. 1:6; 2 Tim. 2:19; 1 John 2:19.</p> <p>²Ps. 89:31-32; 1 Cor. 11:32.</p> <p>³Mal. 3:6.</p>	<p>¹Yoh. 10:28-29; Flp. 1:6; 2 Tim. 2:19; 1 Yoh. 2:19.</p> <p>²Mzm. 89:31-32; 1 Kor. 11:32.</p> <p>³Mal. 3:6.</p>
<p>2 This perseverance of the saints depends not upon their own free will, but upon the immutability of the decree of election,⁴ flowing from the free and unchangeable love of God the Father, upon the efficacy of the merit and intercession of Jesus Christ and union with him,⁵ the oath of God,⁶ the abiding of his Spirit, and the seed of God within them,⁷ and the nature of the covenant of grace.⁸ <i>From all these</i> [from all which] arise also the certainty and infallibility of <i>this perseverance</i> [thereof].</p>	<p>Ketekunan orang-orang kudus ini tidak bergantung pada kehendak bebas mereka sendiri, tetapi pada keputusan pemilihan yang tidak dapat diubah,⁴ yang mengalir dari kasih Allah Bapa yang bebas dan tidak dapat diubah, pada kemanjuran jasa dan syafaat Yesus Kristus dan persatuan dengan Dia,⁵ sumpah Allah,⁶ tinggalnya Roh-Nya, dan benih Allah di dalam mereka,⁷ dan sifat perjanjian kasih karunia.⁸ Dari semua ini muncul juga kepastian dan ketidakbersalahan ketekunan ini.</p>

⁴Rom. 8:30; 9:11, 16.

⁵Rom. 5:9-10; John 14:19.

⁶Heb. 6:17-18.

⁷1 John 3:9.

⁸Jer. 32:40.

⁴Rom. 8:30; 9:11, 16.

⁵Rom. 5:9-10; Yoh. 14:19.

⁶Ibr. 6:17-18.

⁷1 Yoh 3:9.

⁸Yer. 32:40.

<p>3 <i>The saints</i> [And though they] may, through the temptation of Satan and of the world, the prevalency of corruption remaining in them, and the neglect of means of their preservation, fall into grievous sins. <i>They may</i> [and] for a time continue therein,⁹ whereby they incur God's displeasure and grieve his Holy Spirit,¹⁰ <i>cause</i> [come to have] their graces and comforts impaired,¹¹ have their hearts hardened, and their consciences wounded,¹² hurt and scandalize <i>others</i> [other], and bring temporal judgments upon themselves.¹³ <i>Yet</i> [yet] shall they renew their repentance and be preserved through faith in Christ Jesus to the end.¹⁴</p>	<p>3 Orang-orang kudus mungkin, melalui godaan Setan dan dunia, maraknya kerusakan yang tersisa di dalam diri mereka, dan pengabaian sarana pemeliharaan mereka, jatuh ke dalam dosa-dosa yang menyedihkan. Mereka mungkin untuk sementara waktu terus di dalamnya,⁹ di mana mereka mendatangkan murka Allah dan mendukakan Roh Kudus-Nya,¹⁰ menyebabkan anugerah-anugerah dan penghiburan-penghiburan mereka terganggu,¹¹ hati mereka mengeras, dan hati nurani mereka terluka,¹² menyakiti dan menyinggung orang lain, dan membawa penghakiman keduniawian atas diri mereka sendiri.¹³ Namun mereka akan memperbarui pertobatan mereka dan dipelihara melalui iman kepada Kristus Yesus sampai akhir.¹⁴</p>
<p>⁹Matt. 26:70, 72, 74.</p> <p>¹⁰Isa. 64:5, 9; Eph. 4:30.</p> <p>¹¹Ps. 51:10, 12.</p> <p>¹²Ps. 32:3-4.</p> <p>¹³Sam. 12:14.</p> <p>¹⁴Luke 22:32, 61-62.</p>	<p>⁹Mat. 26:70, 72, 74.</p> <p>¹⁰Yes. 64:5, 9; Ef. 4:30.</p> <p>¹¹Mzm. 51:10, 12.</p> <p>¹²Mzm. 32:3-4.</p> <p>¹³Sam. 12:14.</p> <p>¹⁴Luk. 22:32, 61-62.</p>